

## **Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir di Klinik Niar, Patumbak Tahun 2019**

1. Priscila Sinaga ( NIM P07520116038)
2. Dina Indarsita, SST, S.Pd, M.Kes ( NIP.196501031989032001)

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan  
Prodi DIII Keperawatan

### **Abstrak**

Perawatan tali pusat yang baik merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya infeksi neonatal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat pada bayi baru lahir dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*.

Metode pengambilan sampel dengan jumlah 33 responden dan alat yang digunakan dalam pengumpulan data dalam bentuk kuesioner.

Hasil penelitian yang dilakukan pada 33 responden diperoleh bahwa pengetahuan ibu nifas tentang perawatan tali pusat berdasarkan umur mayoritas 20-35 sebanyak 15 responden (45,5%) berpengetahuan cukup, pengetahuan berdasarkan pendidikan mayoritas berpengetahuann cukup sebanyak 11 responden (33,3%), pengetahuan berdasarkan pekerjaan mayoritas berpengetahuann cukup yang bekerja sebanyak 11 responden (33,3%), pengetahuan berdasarkan umur mayoritas berumur 20-35 tahun sebanyak 15 responden (45,5%).

Dengan hasil tersebut disarankan untuk ibu nifas atau ibu yang baru melahirkan untuk lebih meningkatkan pengetahuannya mengenai perawatan tali pusat.

### **Abstract**

A good cord care is an effort to prevent neonatal infection. This study aims to determine the knowledge of postpartum mothers about cord care in newborns using a cross sectional study design.

The sampling method with the number of 33 respondents and the tools used in collecting data in the form of questionnaires.

The results of research conducted on 33 respondents obtained that the knowledge of postpartum mothers about cord care based on the age of the majority of 20-35 as many as 15 respondents (45.5%) had sufficient knowledge, knowledge based on the education the majority of sufficient knowledge that work as many as 11 respondents (33.3%), knowledge based on the age of the majority aged 20-35 years as many as 15 respondents (45.5%).

With these results it is recommended for postpartum mothers or new mothers to improve their knowledge about cord care.

## PENDAHULUAN

Tali pusat (*funiculus umbilicalis*) merupakan saluran kehidupan bagi janin selama di dalam kandungan. Tali pusat disebut sebagai saluran kehidupan karena saluran inilah yang menyuplai zat-zat gizi dan oksigen bagi janin selama di dalam kandungan (dalam jurnal Suryati Renny., Apriyanti Any., Agustin Kurnia, 2014).

Kementrian koordinator kesejahteraan rakyat (kemenko kesra) menilai angka kematian bayi dan ibu melahirkan di Indonesia relative tinggi. Berdasarkan data yang dimiliki kementrian ini, jumlah bayi yang meninggal di Indonesia mencapai 34 kasus per 1000 kelahiran. Jumlah tersebut lebih tinggi dari angka Millenium Development goals (MDGs) yakni 25 kasus per 1000 kelahiran (dalam jurnal Suryati Renny, dkk, 2014).

Berdasarkan data WHO tahun 2015, kematian neonatal akibat tetanus neonatorum untuk negara-negara di Asia Tenggara sebanyak 581 bayi. Kasus tetanus neonatorum di Indonesia tahun 2014 sebanyak 84 bayi dari 15 provinsi dengan mortalitas 54 bayi (dalam jurnal Reni Puspita Dian, dkk, 2018).

Menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI), Angka Kematian Bayi baru lahir sebesar 25/1000 kelahiran hidup. SUSENAS (2005) menunjukkan bahwa AKB di Provinsi Sumatera Utara mencapai 44/1000 kelahiran hidup. Ini menunjukkan bahwa AKB di provinsi Sumatera Utara masih diatas angka rata-rata nasional, sementara Angka Kematian Bayi menurut WHO

(2015) di Indonesia mencapai 27/1000 kelahiran hidup.

Di Indonesia, angka insidensi infeksi tali pusat di daerah perkotaan sekitar 6-7/1000 kelahiran hidup sedangkan di daerah pedesaan angkanya lebih tinggi sekitar 2-3 kalinya yaitu 11-23/1000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian kira-kira 60.000 bayi setiap tahunnya (Depkes RI) dalam jurnal Apriyanti Fitri tahun 2014.

Perawatan tali pusat adalah kegiatan merawat tali pusat bayi setelah tali pusat dipotong sampai sebelum lepas dalam jurnl Reni Puspita Dian dkk.

Perawatan tali pusat adalah tindakan keperawatan yang bertujuan memberi perawatan tali pusat pada bayi baru lahir agar tetap kering dan mencegah terjadinya infeksi (Hidayat, 2008) dalam jurnal Suryati Renny, dkk.

Perawatan tali pusat penting untuk menghindari terjadinya infeksi tali pusat pada bayi, tapi jaranganya ibu yang melakukan perawatan tali pusat secara aseptik maka akan menimbulkan dampak negatif yaitu bayi akan mengalami tetanus neonatorum dan dapat mengakibatkan kematian.

Kurangnya pengetahuan ibu dalam perawatan tali pusat yang menggunakan obat tradisional kemungkinan berkembangnya *clostridium tetani* yang dapat menyebabkan infeksi pada neonatus (Ngastiyah).

Perawatan tali pusat yang baik merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya infeksi neonatal (Novi, 2015) dalam jurnal Yulina Fitri, dkk. Untuk menghindari kejadian tetanus neonatorum yaitu dengan mengetahui perawatan

tali pusat yang benar sehingga ibu pasca melahirkan perlu diberikan pengetahuan dengan memberikan penyuluhan ataupun dengan diskusi tentang perawatan tali pusat yang benar yaitu dengan cara membersihkan tali pusat di sekitar dasar tali pusat dengan air biasa saat mandi dan setiap hari melakukan pemeriksaan untuk menemukan tanda-tanda infeksi (Bobak) dalam jurnal Apriyanti Fitri tahun 2014. Case Fatality Rate (CFR) tetanus neonatorum pada tahun 2014 sebesar 64,3%, meningkat dibandingkan tahun 2013 sebesar 53,8%.

Perawatan tali pusat yang tidak baik menyebabkan tali pusat menjadi lama lepas. risiko bila tali pusat lama lepas adalah terjadinya infeksi tali pusat dan tetanus neonatus (Saifuddin, 2008) dalam jurnal Aisyah Nor, dkk tahun 2017.

Berdasarkan studi awal yang penulis peroleh dari Klinik Pratama Niar Patumbak selama 6 bulan terakhir pada bulan Juni 2018-Desember 2018 didapat jumlah bayi baru lahir 255 bayi. Pada tanggal 7 Januari 2019 melalui teknik wawancara pada ibu bayi semuanya melakukan perawatan tali pusat dari 6 ibu bayi 3 diantaranya tidak melakukan perawatan tali pusat dengan benar yaitu tali pusat ditutup dengan rapat, 3 ibu bayi tidak mengeringkan daerah tali pusat.

Berdasarkan data tersebut di atas perawatan tali pusat masih kurang benar, maka penulis tertarik untuk mengambil judul Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahirdi Klinik Niar Patumbak Tahun 2019.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi didalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo,2012). Desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional desain ini adalah hanya diobsevasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek ( Notoatmodjo, 2012).

Adapun cara pengolahan data yaitu dengan cara *editing, coding, entry data, dan tabulating*. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Tabel 1

**Distribusi frekuensi karkteristik responden berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan di Klinik Niar Patumbak Tahun 2019**

No	Karakteristik	n	%
1	<b>Umur</b>		
	20-35	27	81,8
	36-45	6	18,2
	<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100</b>
2	<b>Pendidikan</b>		
	SD	8	24,2
	SMP	7	21,2
	SMA	13	31,4
	D-III	3	9,1
	S-1	2	6,1
	<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100</b>
3	<b>Pekerjaan</b>		
	Bekerja	16	48,5
	Tidak bekerja	17	51,5

<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100</b>
--------------	-----------	------------

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa dari 33 responden dapat dilihat berdasarkan umur mayoritas responden diantaranya berumur 20-35 tahun sebanyak 27 orang (81,8%), berdasarkan pendidikan mayoritas responden yang berpendidikan SMA ada 13 orang (31,4%) dan berdasarkan pekerjaan mayoritas yang tidak bekerja ada 17 orang (51,5%).

**Tabel 2**

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Di Klinik Pratama Niar Patumbak Tahun 2019.**

Pengetahuan	n	%
Baik	6	18,2
Cukup	18	54,5
Kurang	9	27,3
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan dari 33 responden ada, 18 responden (54,5%) berpengetahuan cukup dan 6 responden (18,2%) yang berpengetahuan baik.

**Tabel 3**

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Berdasarkan Umur Di Klinik Pratama Niar Patumbak Tahun 2019.**

Umur	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		n	%
	n	%	n	%	n	%		
20-35tahun	4	12,1	15	45,5	8	24,2	27	81,8
36-45tahun	2	6,1	3	9,1	1	3	6	18,2
46-55tahun	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>18,2</b>	<b>18</b>	<b>54,6</b>	<b>9</b>	<b>27,2</b>	<b>33</b>	<b>100</b>

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 33 responden ada 15 responden (45,5 %) berpengetahuan cukup yang berumur 20-35 tahun.

**Tabel 4**

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Berdasarkan Pendidikan Di Klinik Pratama Niar Patumbak Tahun 2019.**

Pendidikan	Pengetahuan						Total n	%
	Baik		cukup		Kurang			
	n	%	n	%	n	%		
SD	0	0	1	3	7	21,2	8	24,2
SMP	1	3	4	12,1	2	6,1	7	21,2
SMA	2	6,1	11	33,3	0	0	13	39,4
D-III	1	3	2	6,1	0	0	3	9,1
S-1	2	6,1	0	0	0	0	2	6,1
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>18,2</b>	<b>18</b>	<b>54,5</b>	<b>9</b>	<b>27,3</b>	<b>33</b>	<b>100</b>

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 33 responden ada 11 responden

(33,3%) berpengetahuan cukup yang berpendidikan SMA.

**Tabel 5**

**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Berdasarkan Pekerjaan Di Klinik Pratama Niar Patumbak Tahun 2019.**

Pekerjaan	Pengetahuan						Total	
	Baik		Kurang		Cukup		n	%
	n	%	n	%	n	%		
Bekerja	3	9,1	11	33,3	2	6,1	16	48,5
Tidak bekerja	3	9,1	7	21,2	7	21,2	17	51,5
<b>Total</b>	<b>6</b>	<b>18,2</b>	<b>18</b>	<b>54,5</b>	<b>9</b>	<b>27,3</b>	<b>33</b>	<b>100</b>

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 33 responden ada 11 responden (33,3 %) berpengetahuan cukup yang bekerja.

**B. Pembahasan**

**1. Pengetahuan**

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada 18 responden (54,5%) yang mempunyai pengetahuan cukup. Hal ini dikarenakan responden kurang berpartisipasi mengikuti penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang ada. Ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang tersebut melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra

manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmodjo, 2010).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Suryati Renny, dkk (2015) yang menyatakan bahwa ada 13 responden (65%) yang berpengetahuan cukup.

**2. Pengetahuan berdasarkan pendidikan**

Berdasarkan table 2 ada 11 responden (33,3%) berpengetahuan cukup berpendidikan SMA. Dikarenakan pendidikan merupakan hal yang sangat penting yang harus ditempuh seseorang maka akan memudahkan seseorang untuk menentukan & menyerap informasi sehingga pengetahuan tersebut semakin baik.

Hal ini sesuai dengan Nursalam, 2003 ia berpendapat umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah seseorang tersebut menerima informasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Suryati Renny, dkk (2015) mengenai pengetahuan ibu di PKD Kasih Bunda, Karang Pandan dimana pendidikan terakhir dari sebagian besar responden yaitu SMA berpengetahuan cukup yang berjumlah 10 responden (50%).

**3. Pengetahuan berdasarkan pekerjaan**

Berdasarkan tabel 3 ada 11 responden (33,3%)

berpengetahuan cukup yang bekerja

Menurut Thomas yang dikutip oleh Nursalam, 2003 pekerjaan adalah sesuatu yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupan seseorang dan keluarga.

Dalam penelitian Suryati Renny, dkk menyatakan bahwa lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman & pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Mayoritas pekerjaan ibu adalah sebagai IRT yaitu 11 responden (55%).

#### 4. **Pengetahuan berdasarkan umur**

Berdasarkan tabel 4 ada 15 responden (45,5%) berumur 20-35 tahun berpengetahuan cukup, hal ini dikarenakan mayoritas responden kurang aktif dalam mengikuti penyuluhan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan

Umur setiap individu terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan & kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir & bekerja (Nursalam, 2003).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Suryati Renny, dkk mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan tali pusat di PKD Kasih Bunda, Karang Pandan yang menyatakan bahwa ada sebanyak 13 responden (65%) yang berumur <27 tahun

berpengetahuan cukup dari jumlah keseluruhan 20 responden (100%).

#### **Kesimpulan**

1. Pengetahuan ibu tentang Perawatan Tali Pusat di Klinik Pratama Niar Patumbak tahun 2019 mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 22 responden (55,0%)
2. Pengetahuan ibu tentang Perawatan Tali Pusat di klinik Pratama Niar Patumbak tahun 2019 berdasarkan umur mayoritas berpengetahuan cukup pada umur 20-35 tahun sebanyak 20 responden (50,0 %)
3. Pengetahuan ibu tentang Perawatan Tali Pusat di klinik Pratama Niar Patumbak tahun 2019 berdasarkan pendidikan mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 11 responden (27,5%)
4. Pengetahuan ibu tentang Perawatan Tali Pusat di klinik Pratama Niar Patumbak tahun 2019 berdasarkan pekerjaan mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 16 responden (40,0%).

#### **Saran**

1. Bagi Institusi Pendidikan  
Diharapkan agar hasil penelitian dapat ditambah kedalam kepustakaan hasil kajian tentang perawatan tali pusat yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian dan kajian ilmiah mahasiswa.
2. Bagi Klinik Pratama Niar  
Disarankan untuk tetap memberikan penyuluhan baik secara individu (konseling) atau kelompok kepada ibu tentang perawatan tali pusat

- sehingga menjadi dasar berfikir yang baik sehingga ibu bisa lebih mengetahui tentang perawatan tali pusat.
3. Bagi Petugas Kesehatan  
Diharapkan kepada petugas kesehatan dapat lebih meningkatkan edukasi tentang perawatan tali pusat dengan sering memberikan informasi seperti penyuluhan di Puskesmas ataupun ketika melaksanakan posyandu dan melakukan kerjasama lintas sektoral sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu yang melakukan perawatan tali pusat.
  4. Bagi Ibu Nifas  
Diharapkan kepada ibu nifas agar lebih aktif mengikuti penyuluhan kesehatan yang ada sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan tentang perawatan tali pusat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, Aziz H. 2013. *Metodologi Penelitian Keperawatan & Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Alisyah Nor, dkk. 2017. *Perawatan Tali Pusat Terbuka Sebagai Upaya Mempercepat Pelepasan Tali Pusat*. Journal Kebidanan, Vol. 1 No. 1
- Apriyanti Fitri *Gambaran Pengetahuan Ibu Pasca Melahirkan Dalam Perawatan Tali Pusat Di Desa Mlarak Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo*.
- Elisabeth Siwi Walyani, Amd. Keb. 2015. *Asuhan Kebidanan Maternal & Neonatal*.
- Eko Budiarto. *Metodologi Penelitian Kedokteran: EGC*.
- Maryunani . 2011 . *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta : TIM
- Maryunani & Nurhayati . 2017. *Buku Saku Asuhan Bayi Baru Lahir Normal (Asuhan Neonatal)*. Jakarta : Trans Info Media.
- Notoatmodjo. Soekidjo . 2012 . *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Panduan Penulisan KTI Jurusan Keperawatan Poltekkes Medan*. 2015.
- Reni Puspita Dian, Dkk, 2018. *Perbedaan Perawatan Tali Pusat Terbuka dan Kasa Kering dengan Lama Pelepasan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Tahun 2018*. Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya . ISSN : 2303-3746, Vol. 6 No.2.
- Sodikin . 2009 . *Buku Saku Perawatan Tali Pusat* . Jakarta : EGC
- Sri Norlina. 2017. *Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Dalam Perawatan Neonatus di Puskesmas Sungai Bilu Banjarmasin*. Journal.umbjm.ac.id/index.php/midwiferyandreproduction. ISSN : 2598-0068, Vol. 1 No 1.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

Suryati Renny,dkk. *Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Tali Pusat Pada Bayi di PKD Kasih Bunda Popongan, Gerdu, Karang Pandan.*

Susanti Efry., Kartini Farida. 2015 . *Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Panjaitan 1 Kulonprogo.*

Wawan A & Dewi M 2018. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap & Perilaku Manusia :* Yogyakarta : Nuha Medika

Yuliana Fitri. 2017. *Metode Perawatan Tali Pusat Terbuka Pada Bayi Di Ruang Bayi RSUD. Ulin Banjarmasin.* Journal Dinamika Kesehatan, Vol. 8. No. 1